

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam proses pembelajaran Fikih dibutuhkan pengajaran yang cepat agar menghasilkan pembelajaran yang sangat efektif dan efisien. Untuk menggapai tujuan keberhasilan dalam proses pembelajaran, salah satu strategi yang diperlukan ialah strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* karena menggunakan strategi ini sangat mudah dan cepat, dan media ini sangat efektif untuk melancarkan keaktifan siswa.

Keaktifan adalah bentuk yang paling esensial bagi proses pembelajaran, karena saat peserta didik tidak aktif, atau hanya mengamati dari pendidik, ada beberapa keinginan untuk bisa melupakan sesuatu yang sudah disampaikan, maka dibutuhkan cara untuk bisa mengikat keterangan yang sudah didapatkan dari pendidik. Keaktifan belajar merupakan salah satu jenis untuk melilit atau memadukan informasi yang baru saja langsung disimpan dalam pikiran. Salah satu alasan mengapa informasi seringkali terlupakan yaitu karena adanya keterbatasan pemikiran manusia.

Melvin L Silberman berpendapat bahwa, “ Apa yang saya dengar saya lupa, apa yang saya lihat saya ingat dan apa yang saya lakukan saya pahami.”¹Berdasarkan penjelasan tersebut dijelaskan bahwa pentingnya

¹Melvin L Silberman, *Aktive Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Nusamedia, Bandung, 2017, 23.

keaktifan siswa dalam pembelajaran, karena tanpa aktifnya peserta didik akan kesulitan mengerti atau memahami suatu pembelajaran dan tidak bisa bertahan lama pada ingatan peserta didik tersebut.

Pada proses pembelajaran, aktivitas sangat diperlukan karena belajar atas dasarnya melibatkan tindakan. Tujuan belajar adalah untuk mengubah perilaku, dan aktifitas merupakan bagian integral dari proses tersebut karena tidak ada pembelajaran yang tidak melibatkan aktifitas. Aktivitas dianggap sebagai kepercayaan yang begitu penting dalam interaksi guru dan siswa pada pembelajaran.

Keberhasilan keaktifan dalam pembelajaran bergantung pada kemampuan guru untuk menggunakan metode atau strategi yang merangsang partisipasi siswa, karena strategi yang monoton dapat menyebabkan siswa menjadi pasif.

Sebagaimana dikuatkan dengan teori Wahyudin Nur Nasution bahwasanya Strategi pembelajaran adalah seperangkat kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk memperoleh tujuan tersebut. Strategi pembelajaran mempunyai empat bagian pokok, yang semuanya termasuk langkah-langkah pada setiap proses pembelajaran. Keempat bagian tersebut sebagai berikut:

1. Tahapan awal pembelajaran, termasuk merangsang minat belajar siswa, menetapkan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, dan memberikan apresiasi.

2. Proses penyampaian informasi, meliputi pemberian materi oleh guru, keterlibatan siswa dalam proses belajar, pertolongan, dan berbagai aktivitas belajar.
3. Keterlibatan peserta didik dalam evaluasi pembelajaran, mencakup evaluasi proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan penarikan pendapat.
4. Tahapan lanjutan pembelajaran, terdiri dari pembaruan bagi siswa yang belum mencapai target atau pemberian materi tambahan bagi siswa yang telah berhasil.¹

Keempat langkah ini saling terkait dan tak bisa dipisahkan. Dengan kata lain, setiap langkah harus dijalani tanpa terlewat. Jika ada satu langkah yang terlewat, lalu proses pembelajaran tidak akan berjalan dengan optimal. Tahap penyampaian informasi dan evaluasi merupakan inti dari proses pembelajaran. Pada langkah penyampaian informasi, terdapat interaksi antara siswa dan materi pelajaran. Interaksi ini dipengaruhi oleh strategi yang dipakai oleh guru. Guru perlu menggunakan strategi yang dapat memotivasi siswa dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam aktivitas jasmani maupun rohani. Tingkat proses belajar mengajar dianggap maksimal jika bisa meningkatkan efektivitas kegiatan belajar.

Dalam riset ini, peneliti bermaksud untuk mengembangkan tingkat keterkaitan siswa dalam pembelajaran materi Fikih, karena pelajaran ini memerlukan peserta didik yang aktif agar pesan-pesan Fikih dapat

¹Wahyudin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, Perdana Publishing, Oktober 2017, 5-9.

disampaikan secara efektif. Menyadari pentingnya Pendidikan Fikih, banyak usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pembelajaran Fikih di sekolah. Upaya tersebut mencakup perbaikan kurikulum, meningkatkan mutu guru dalam bidang ilmu tersebut, pembaruan materi pembelajaran, serta penyiapan peralatan pembelajaran yang sesuai untuk mata pelajaran Fikih.

Dalam pembelajaran, penerapan strategi atau metode yang sesuai bagi pendidik dapat memfasilitasi tercapainya tujuan pembelajaran dengan lebih mudah. Oleh hal itu, sebelum memulai proses mengajar, guru perlu memiliki strategi atau metode yang efisien, yang didasarkan pada kecocokannya dengan materi yang akan diajarkan.

Roestiyah berpendapat dalam bukunya Syaiful Bahri Djamarah, Guru perlu memiliki rencana yang baik supaya murid dapat belajar dengan baik dan cepat, sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Salah satu langkah penting dalam merencanakan strategi tersebut adalah memahami berbagai teknik penyampaian materi.²

Oleh hal itu, guru harus mempunyai keterampilan yang cukup untuk mengelola kelas sehingga peserta didik tetap aktif dan produktif dalam proses belajar melampaui penggunaan strategi dan metode yang disiapkan. Proses pengajaran ini merupakan kumpulan kegiatan yang disiapkan oleh pendidik untuk memberikan motivasi atau arahan kepada siswa, baik secara individu maupun dalam kelompok. Rencana pengajaran ini bertujuan untuk mendorong setiap siswa agar dapat menerima

²Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Rineka Cipta, Jakarta, 2014, 48.

pembelajaran secara personal, mengingat setiap individu memiliki kemampuan belajar yang berbeda. Hasil belajar kemudian akan bervariasi sesuai dengan potensi masing-masing individu.

Meskipun efek dari teguran yang diterima oleh murid bervariasi secara personal, pelajaran itu dapat diimplementasikan dalam bagian kelompok (klasikal). Proses pembelajaran itu dianggap semacam strategi pengajaran, yang pada dasarnya mengandalkan pendekatan kelompok. Karena belajar adalah proses individual, pendidik perlu memperhatikan cara agar murid mudah belajar secara maksimum, sesuai pada kemampuan individu mereka dan berpartisipasi aktif selama pembelajaran.

Melvin L Silberman berpendapat bahwa Strategi ini dirancang untuk memperkenalkan siswa pada materi pelajaran dengan tujuan memicu minat, menginspirasi rasa ingin tahu, dan mendorong kemampuan mereka dalam berpikir.³Sedangkan pendapat Hisyam Zaini Salah satu pendekatan ini adalah yang dapat mempersiapkan siswa secara efektif untuk mempelajari materi pelajaran dengan tepat, serta membantu dalam mengevaluasi kualitas keterampilan siswa dan membangun kerjasama tim.⁴

Metode *Active Knowledge Sharing* adalah cara yang ekonomis dan sederhana untuk dilaksanakan. Ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Active Knowledge Sharing*, di mana siswa didorong untuk berkolaborasi secara aktif dengan teman sekelas. Pendekatan ini

³Melvin L.Silberman , *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta Pustaka Insan Madani, 2007.

⁴Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta Insan Madani (CTSD) , 2019, 22.

melibatkan siswa secara langsung dan membantu mereka menjadi lebih siap secara mental dan komprehensif.

Dalam proses pembelajaran di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep, peneliti melakukan pengamatan ketika guru menanyakan materi Fikih minggu lalu pada siswa di kelas, guru menguji ingatan siswa dengan cara membagi siswa menjadi 6 kelompok dan mulai menjelaskan dasar materi dan meminta siswa untuk sharing dalam kelompok tersebut sesuai materi Fikih yang sudah di jelaskan minggu lalu. Lalu meminta setiap kelompok untuk membuat 4 pertanyaan hal-hal yang tidak di mengerti dalam materi tersebut mulai dari kelompok 1 untuk membacakan soal-soal yang dibuat dan meminta kelompok-kelompok lain untuk memberi tanggapan atau jawaban dari pertanyaan tersebut dan begitulah seterusnya dilanjutkan oleh kelompok 2 sampai kelompok 6.⁵

Strategi ini dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan melibatkan mereka dalam proses berbagi pengetahuan aktif. Hal ini terlihat dari tahap-tahap atau tindakan pada metode *Active Knowledge Sharing*, Siswa yang tidak tahu atau tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru dapat mendapatkan jawaban dari teman-temannya yang sudah mengetahui jawabannya .

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dideskripsikan sebelumnya, maka dari itu penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul:” **Implementasi Strategi Pembelajaran *Active Knowledge***

⁵Observasi Tahap Pra Lapangan, 26-29 Juni 2023.

***Sharing* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi Fikih di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep”**

B. Fokus Penelitian

Mengacu pada konteks penelitian tersebut, maka bisa dikemukakan bahwa fokus penelitian yang akan diteliti dan dikaji dalam penelitian ini dengan rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi Fikih di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep?
2. Apa saja indikator keberhasilan implementasi strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi Fikih di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan fokus penelitian tersebut, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Implementasi Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi Fikih di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep
2. Untuk mengetahui indikator keberhasilan implementasi strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi Fikih di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat dalam penelitian ini yakni kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan memperluas wawasan keilmuan bagi dunia pendidikan, dan dapat dijadikan acuan untuk mengetahui kembali bagaimana *Active Knowledge Sharing* terhadap keaktifan belajar siswa. Hal ini sangat penting bagi membimbing dan meningkatkan pemahaman.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini berguna bagi semua kalangan terutama di MA Miftahul Ulum Batang-BatangSumenep. Penelitian ini diantisipasi memiliki signifikansi (manfaat) bagi sejumlah pihak, termasuk sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa IAIN Madura

Temuan dari penelitian ini bisa digunakan sebagai salah satu rujukan atau referensi, terutama di perpustakaan IAIN Madura dan untuk menambah khazanah keilmuan mahasiswa, serta mampu menjadi bahan bacaan yang positif dan menarik bagi mahasiswa khususnya prodi PAI agar dapat mengetahui implementasi strategi *Active Knowledge Sharing* terhadap keaktifan belajar siswa.

b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini bisa dijadikan landasan kebijakan untuk memperkuat identitas sekolah dan membedakan sekolah ini dari institusi pendidikan lainnya. Ini juga bisa menjadi panduan dalam

membuat keputusan yang tepat untuk meningkatkan standar mutu sekolah, sehingga sekolah tersebut bisa menjadi pusat pendidikan yang membanggakan dengan menghasilkan siswa yang berprestasi dan berkarakter.

c. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi mereka untuk mengembangkan kreativitas dalam meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar, yang dapat mendorong semangat mereka dalam mengajar dengan menerapkan strategi *Active Knowledge Sharing*.

d. Bagi Siswa

Temuan penelitian ini menyediakan tambahan materi pembelajaran yang dapat memperluas pemahaman mereka tentang berbagai strategi pembelajaran yang ada, sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

e. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana implementasi strategi pembelajaran *active knowledge sharing* di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep. Serta dapat dijadikan sebagai pengalaman tersendiri bagi peneliti.

f. Bagi Penelitian Berikutnya

Diharapkan penelitian ini mampu menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat dikembangkan menjadi lebih maksimal.

E. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini, penulis akan memberikan pengertian terlebih dahulu mengenai istilah yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian kali ini. Tujuan adanya pemberian definisi istilah ini penting, mengingat pembaca tidak hanya dari kalangan akademisi. Melainkan adakalanya dari orang awam juga membaca atau mendengar hasil penelitian ini. Hal ini dimaksudkan agar pembaca mudah memahami dari hasil penelitian.

Sesuai dengan judul “Implementasi Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi fikih di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep”. Berikut ini definisi istilah dalam penelitian ini,, yaitu:

1. Implementasi

Secara sederhana implementasi dapat diartikan penggunaan atau penerapan. Browne Wildavsky mengutarakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.⁶

Artinya Implemenasi adalah suatu perencanaan, kesepakatan, maupun penerapan kewajiban yang terjadi antara guru dan siswa baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Strategi

Asal-usul istilah strategi berasal dari gabungan kata benda dan kata kerja dalam Bahasa Yunani. Kata benda “strategos” terdiri dari

⁶Eka Safriyanto, Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berwawasan Rekonstruksi Sosial, *Al-Tazkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.06, No.2, November 2015, 68.
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/tadzkiyyah>.

“stragos” (militer) dan “ago” (memimpin), sementara kata kerja “stratego” berarti merencanakan.⁷

Artinya strategi adalah Sebuah pola yang sengaja direncanakan dan ditetapkan untuk melaksanakan kegiatan atau tindakan.

3. Pembelajaran Fikih

Pembelajaran yaitu melibatkan dua perspektif utama, yaitu proses belajar dan mengajar, yang perlu direncanakan, diimplementasikan, dan disesuaikan dengan pencapaian tujuan serta penguasaan berbagai kompetensi dengan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar.⁸ Fikih adalah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial.⁹

Artinya Pembelajaran Fikih adalah aktivitas yang disusun dengan baik untuk membantu seseorang belajar efektif dan mencapai tujuan pembelajaran yang membahas tentang masalah-masalah hukum islam dan peraturan-peraturan yang berhubungan dengan kehidupan manusia dengan Allah SWT.

⁷Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya), Juni 2014, 3.

⁸Ibid, 4.

⁹Mohammad Rizqillah Masykur, Metodologi Pembelajaran Fiqih, Jurnal Al-Makrifat Vol 4, No 2, Oktober 2019, 34-37. <https://core.ac.uk/download/pdf/234800675>.

4. *Active Knowledge Sharing*

Strategi *Active Knowledge Sharing* adalah Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk menilai pemahaman siswa dan mendorong kerja sama tim selama proses belajar.¹⁰

Dapat disimpulkan bahwa strategi *Active Knowledge Sharing* adalah pendekatan yang mengembangkan keterampilan berpikir, pemecahan masalah, dan komunikasi.

Jadi maksud dari judul penelitian ini “ implementasi strategi pembelajaran *Active knowledge sharing* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi Fikih di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep” adalah serangkaian strategi pembelajaran *Active knowledge sharing* yang sering di gunakan pada materi Fikih. Metode ini dinilai bisa lebih efektif dalam membentuk siswa dalam keaktifan belajar. Dimana strategi pembelajaran ini diterapkan di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam konteks ini, peneliti melakukan penelusuran literatur sebelumnya sebagai pendukung dalam menerapkan materi yang relevan dengan isu penelitian yang akan diinvestigasi. Hal ini membantu dalam menganalisis perbedaan atau kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan saat ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang berkenaan

¹⁰Maulida Fitria dkk, Penggunaan Strategi Active Knowledge Sharing Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas XI IPA 1 di SMA 4 Aceh Barat Daya. (*JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah* , Vol 5 No 2, 2020), 91. <http://jim.usk.ac.id/sejarah/article/view/15612/0>.

dengan Implementasi strategi pembelajaran *active knowledge sharing* sebagai berikut:

1. Skripsi Miftahus Surur dengan judul “*“Pembelajaran Fiqih Mubtadi’ Materi Bab Thaharah Menggunakan Strategi Active Knowledge Sharing (AKS) Dengan Media Audio Visual di Kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi’in Kasiyan Timur Kecamatan Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”* Program Studi Progam Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2022.

Hasil penelitian terdahulu tentang Penerapan pelaksanaan pembelajaran fiqih mubtadi’ menggunakan Strategi Active Knowledge Sharing (AKS) dengan media audio visual diKelas III B MI Irsyadun Nasyi’in Kasiyan Timur Kecamatan Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 berikut beberapa hal yang meliputi: a) Penyusunan Rencana Pembelajaran, yang mencakup menyusun program tahunan, program semester, dan silabus: menyusun RPP dengan waktu alokasi 4 jam pelajaran x 35 menit setiap pertemuan: menyiapkan sumber belajar seperti buku dan media pembelajaran seperti laptop dan sistem suara: guru juga menyusun pertanyaan sebagai bagian dari evaluasi pembelajaran fiqih mubtadi. b) Pelaksanaan Pembelajaran, yang dimulai dengan guru menyampaikan salam, menanyakan kabar, membaca doa, melakukan absensi, memberikan nasehat, dan pertanyaan terkait materi yang akan

dipelajari, serta menyiapkan buku modul fiqih muftadi dan media audio visual.¹¹

Persamaan dari penelitian ini dengan yang akan diteliti ialah sama-sama membahas tentang persoalan *Active knowledge sharing* dan menggunakan metode kualitatif. Perbedaannya ialah penelitian ini mencari tentang Penerapan pelaksanaan pembelajaran fiqih muftadi' menggunakan Strategi *Active Knowledge Sharing* (AKS) dengan media audio visual. Sedangkan penelitian yang akan diteliti ialah mengimplementasikan strategi pembelajaran *Active knowledge sharing* dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa.

2. Skripsi Hermayanti dengan judul "*Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sains Kelas V SDN 053 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2011*" Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2011.

Temuan Penelitian dan analisis data yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar SAINS pada siswa kelas V SDN053 Ranah Kecamatan Kampar setelah menerapkan pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam siklus I dan siklus II pada topik sumber daya alam dan penggunaannya.

Dalam strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* ini, siswa

¹¹Miftahus Surur, *Pembelajaran Fiqih Muftadi' Materi Bab Thaharah Menggunakan Strategi Active Knowledge Sharing (AKS) Dengan Media Audio Visual di Kelas III B Madrasah Ibtidaiyah Irsyadun Nasyi'in Kasiyan Timur Kecamatan Puger Jember Tahun Pelajaran 2020/2021*, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2022), 137.

diminta untuk bergerak di sekitar ruangan guna mencari jawaban atas pertanyaan yang mereka sendiri tidak mengetahuinya. Hal ini menunjukkan tingkat keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.¹²

Penelitian ini serupa dengan yang akan dijalani, yakni mengulas Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan metodologi yang digunakan, yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dan lokasi studi yang dilakukan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan fokus pada mata pelajaran yang berbeda, yaitu materi Sains. Sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif dan berlokasi di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep dan divariabel selanjutnya pada mata pelajaran nya berbeda(materi Fikih).

3. Skripsi Maya Anggraini dengan judul “*Pengaruh Penggunaan Metode Active Knowledge Sharing Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Seluma Tahun Pelajaran 2021*” Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu 2021.

Hasil penelitian sebelumnya di SMP Negeri 13 Seluma menunjukkan bahwa penerapan metode *active Knowledge sharing* memiliki dampak positif terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII

¹²Hermayanti, “*Strategi Pembelajaran Active Knowledge Sharing Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sains Kelas V SDN 053 Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Tahun Pelajaran 2011*”. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Ria2011.), 85.

dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Evaluasi pengaruh metode *active knowledge sharing* biasanya dilakukan melalui perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode tersebut, menggunakan pre-test, post-test, dan uji “T”. Hasil menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa yang menggunakan metode *active knowledge sharing* lebih baik daripada yang menggunakan metode konvensional dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 13 seluma.¹³

Persamaan dari penelitian ini dengan yang akan diteliti ialah sama-sama membahas tentang persoalan penggunaan metode *active Knowledge sharing*. Perbedaan ialah penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan berlokasi di Seluma, sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif dan berlokasi di MA Miftahul Ulum Batang-Batang Sumenep.

¹³Maya Anggraini, “Pengaruh Penggunaan Metode Active Knowledge Sharing Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Seluma Tahun Pelajaran 2021” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu 2021, 72.